



## PENGARUH MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR GEOGRAFI DI KELAS X IPS SMAN 1 SUNGAI PUAR KABUPATEN AGAM

**Nanda Bhakti Sayoga<sup>1</sup>, Surtani<sup>2</sup>**

Pendidikan Geografi, Jurusan Geografi  
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang  
Email: [nandabhaktisayoga@gmail.com](mailto:nandabhaktisayoga@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan, mengolah, menganalisis, dan membahas data tentang Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa di Kelas X IPS SMAN 1 Sungai Puar Kabupaten Agam Provinsi Sumatera Barat tahun pelajaran 2021/2022. Metode dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Populasi pada penelitian ini seluruh siswa kelas X IPS 1,2, dan 3 sebanyak 82 orang. Pengambilan sampel diambil dengan total sampling dengan jumlah sampel sebanyak 82 orang. Instrument yang digunakan yaitu angket. Analisis data yang digunakan dengan 2 cara yaitu: (1) analisis statistik deskriptif, (2) analisis regresi. Hasil penelitian: Terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara motivasi belajar siswa dengan hasil belajar Geografi di kelas X IPS SMAN 1 Sungai Puar Kabupaten Agam, dengan koefisien korelasi  $r_{xy}$  sebesar 0,322 yang menunjukkan hubungan rendah antara motivasi belajar siswa dengan hasil belajar Geografi siswa di kelas X IPS SMAN 1 Sungai Puar Kabupaten Agam.

**Kata kunci :** Pengaruh , Motivasi belajar, Hasil belajar

### Abstract

*This study aims to obtain, process, analyze, and discuss data on the Effect of Student Learning Motivation on Student Geography Learning Outcomes in Class X Social Sciences at SMAN 1 Sungai Puar, Agam Regency, West Sumatra Province, for the academic year 2021/2022. The method in this study is a quantitative method with the type of correlational research. The population in this study were all students of class X IPS 1,2, and 3 as many as 82 people. Sampling was taken by total sampling with a total sample of 82 people. The instrument used is a questionnaire. Data analysis used in 2 ways, namely: (1) descriptive statistical analysis, (2) Regression analysis. The results: There is a significant and positive relationship between students' learning motivation and learning outcomes of Geography in class X Social Sciences SMAN 1 Sungai Puar, Agam Regency, with  $r_{xy}$  correlation coefficient of 0.322 which indicates a low relationship between students' learning motivation and students' learning outcomes of Geography in class X IPS SMAN 1 Sungai Puar, Agam Regency.*

**Keywords:** *influence, Learning motivation, learning outcomes*

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi

<sup>2</sup>Dosen Departemen Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

## PENDAHULUAN

Mutu pendidikan yang baik dapat terlihat dari proses belajar mengajar dan dari hasil belajar yang diperoleh oleh siswa. Suatu tujuan pendidikan bisa dikatakan sudah tercapai jika hasil belajar yang diperoleh siswa sudah mengalami perkembangan serta peningkatan. Anni (2006: 5) mengatakan “Hasil belajar merupakan perubahan perilaku, baik itu kemampuan dan pengetahuan yang diperoleh seorang siswa setelah mengalami aktifitas belajar”.

Proses belajar mengajar merupakan suatu kegiatan pokok disekolah. Didalamnya terjadi proses antara siswa yang belajar dengan guru yang mengajar dalam konteks interaktif. Tidak hanya itu ada juga proses interaksi yang edukatif antara guru dan siswa dalam proses belajar mengajar.

Salah satu tujuan dari Negara Indonesia ini seperti yang telah tercantum didalam Pembukaan UUD 1945 yaitu bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan Bangsa. Berdasarkan undang-undang sistem pendidikan di Indonesia No.20 tahun 2003 pasal 1 yang berbunyi: “Pendidikan merupakan seluruh usaha yang dilakukan sadar dan terencana agar bisa mewujudkan suasana belajar

dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual terhadap keagamaan, kekuatan untuk pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, memiliki akhlak mulia, serta memiliki keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”

Berdasarkan hasil observasi awal di SMAN 1 Sungai Puar Kabupaten Agam hasil belajar pada mata pelajaran Geografi belum memuaskan karena masih ada siswa yang nilai ulangannya masih belum mencapai nilai standar ketuntasan (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah. Standar ketuntasan untuk mata pelajaran geografi adalah 75 (Tujuh puluh lima).

**Tabel 1.** Nilai ulangan harian mata pelajaran geografi semester ganjil tp 2021/2022

Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Tuntas	%	Belum Tuntas	%
X IPS 1	28	75	15	53%	13	46%
X IPS 2	27	75	16	59%	11	41%
X IPS 3	27	75	13	48%	14	52%
Jumlah	82		44		38	

Sumber: Data ketuntasan nilai ulangan harian mata pelajaran Geografi kelas X IPS 1-3 tahun ajaran 2021/2022

Terlihat dari tabel diatas, nilai ulangan Geografi siswa kelas X IPS yaitu kelas X IPS 1 dari 28 siswa, sebesar 53% atau 15 siswa sudah tuntas dan 46% atau 13 siswa belum tuntas, X IPS 2 sebesar 59% atau 16 siswa sudah tuntas dan 41% atau 11 siswa belum tuntas, X IPS 3 sebesar 48% atau 13 siswa sudah tuntas dan 52% atau 14 siswa belum tuntas berdasarkan data tersebut dapat menunjukkan bahwa hasil belajar Geografi masih kurang optimal.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar geografi di kelas X IPS di SMAN 1 Sungai Puar Kabupaten Agam.

Motivasi merupakan suatu perubahan energi yang terjadi didalam diri seseorang yang ditandai oleh munculnya feeling serta didahului munculnya tanggapan terhadap suatu

tujuan. Tujuan yang dimaksud yaitu sesuatu yang berada di luar individu dan akan dicapainya. Dengan adanya tujuan maka, kegiatan yang dilakukan oleh seseorang akan menjadi terarah. “Motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai” (Sardiman,2008:75).

Motivasi mengakibatkan kondisi psikologis siswa menjadi terdorong untuk belajar dengan senang dan belajar secara sungguh-sungguh (Hamalik, 2003:158), yang pada gilirannya akan terbentuk cara belajar siswa yang sistematis, penuh konsentrasi dan dapat menyelesaikan kegiatan-kegiatannya. Seorang siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi akan lebih rajin untuk mengerjakan

segala tugas yang diberikan kepadanya. Siswa juga akan lebih rajin belajar untuk mengulang kembali semua materi pelajaran yang diberikan, yang pada akhirnya prestasi yang didapatkan juga akan meningkat. Seorang siswa yang memiliki motivasi belajar rendah akan malas untuk belajar sehingga akan mempengaruhi prestasi belajarnya.

Hasil belajar adalah sebuah kemampuan yang berupa keterampilan dan perilaku baru sebagai akibat dari latihan atau pengalaman yang diperoleh. Hasil belajar yang ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa (Syah, 2008:150).

Hasil belajar merupakan suatu kemampuan yang diperoleh setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri adalah suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh perubahan perilaku yang relatif menetap. Dalam kegiatan pembelajaran biasanya guru akan menetapkan tujuan belajar yang hendak dicapai. Siswa yang berhasil dalam belajar adalah siswa yang telah berhasil untuk mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan-tujuan instruksional.

Menurut Sardiman ( 2008 : 73 )  
 “motivasi berasal dari kata motif yang berarti sebagai daya upaya yang

mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu”. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktifitas-aktifitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Bahkan motif dapat diartikan sebagai suatu kondisi intern (kesiapsiagaan). Sedangkan motivasi juga dapat dikatakan sebagai serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu.

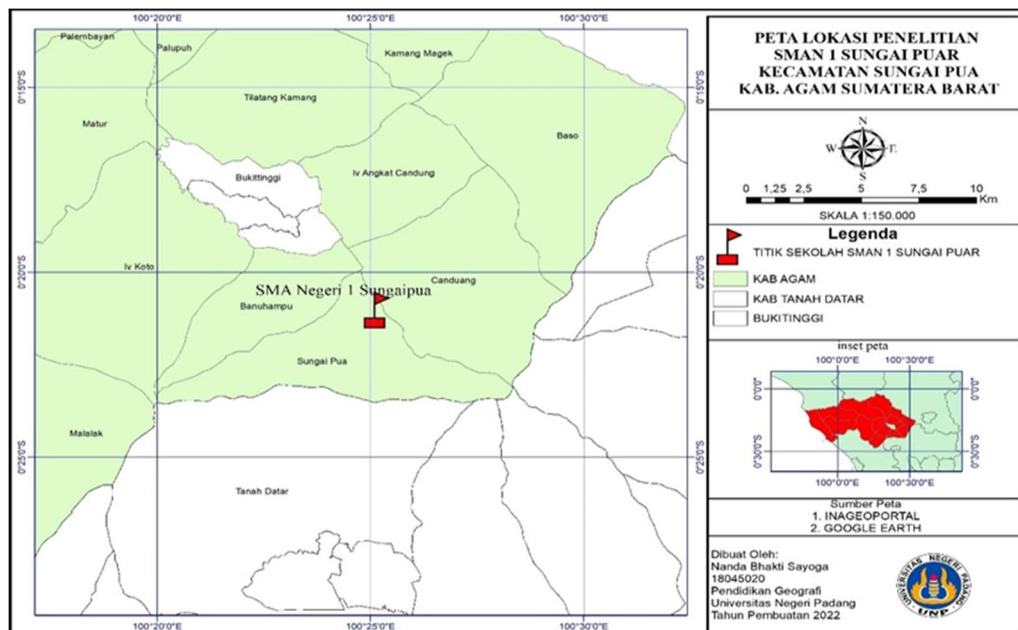
Motivasi sendiri mempunyai tiga komponen pokok, yaitu motivasi mampu untuk menggerakkan, mengarahkan dan menopang. Motivasi juga bisa dikatakan sebagai serangkaian usaha untuk menyediakan suatu kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan mempunyai keinginan untuk melakukan sesuatu.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang dipakai peneliti yaitu pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini dilakukan dengan cara mengumpulkan dan mengolah data-data untuk mencari fakta yang akurat serta interpretasi yang tepat dan sistematis (Sulistyo-Basuki, 2006,72). Jenis. penelitian yang digunakan peneliti yaitu penelitian korelasional.

Penelitian ini akan dapat memberikan kontribusi hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lainnya. Pada penelitian ini peneliti mencoba untuk meneliti hubungan antar variabel, yaitu variabel motivasi belajar siswa

(X) terhadap hasil belajar Geografi (Y). Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 Sungai Puar T.P 2021/2022, Kabupaten Agam, Sumatra Barat. Waktu penelitiannya dilakukan pada bulan juli-agustus 2022.



**Gambar 1.** Peta lokasi penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X IPS SMAN 1 Sungai Puar. Sampel penelitian ini terdiri dari 2 bagian yakni sampel kelas dan sampel responden. Sampel kelas dalam penelitian ini yakni kelas X IPS 1, X IPS 2 dan X IPS 3. Sedangkan sampel responden karena jumlah populasi dibawah 100 maka peneliti mengambil semua sampel (*total sampling*) yang berjumlah 82 siswa.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, Analisis Regresi, Uji Korelasi Pearson Product Moment, Uji F Ratio, Uji t – Test.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

#### a. Hasil Belajar Geografi (Y)

Data mengenai hasil belajar Geografi siswa kelas X IPS SMA

Negeri 1 Sungai Pua diperoleh melalui nilai uas mata pelajaran Geografi semester genap TP. 2021/2022 yang peneliti dapatkan dari guru geografi kelas X SMA Negeri 1 Sungai Pua. Berdasarkan data yang diperoleh tentang hasil belajar siswa diperoleh nilai terendah 20 sampai tertinggi 65 dan nilai rata-rata sebesar 38,38 dan standar deviasi sebesar 9,12.

Berdasarkan distribusi frekuensi data hasil belajar Geografi menunjukkan bahwa terdapat 29,27% dari kelompok responden memiliki

skor dibawah rata-rata, 32,93% responden berada pada kelompok rata-rata dan 37,8% responden berada diatas kelompok rata-rata dengan rentang nilai 20 sampai 65. Nilai Geografi siswa kelas X IPS SMAN 1 Sungai Pua masih tergolong rendah jika dibandingkan dengan nilai KKM yaitu 75.

#### b. Motivasi Belajar Siswa (X)

Hasil pengukuran variabel motivasi belajar siswa disajikan dalam tabel distribusi skor sebagai berikut:

**Tabel 2.** Distribusi skor variabel motivasi belajar siswa

No	Indikator	Skor Total	Rerata	Kategori
1	cita-cita	320	3,9	Baik
2	kemampuan belajar	285	3,5	Sedang
3	kondisi siswa	291	3,6	Baik
4	kondisi lingkungan	297	3,6	Baik
5	unsur-unsur dinamis dalam belajar	298	3,6	Baik
6	upaya guru membelajarkan siswa	291	3,6	Baik
Total Rerata Variabel		297	3,6	Baik

*Sumber: Pengolahan Data Primer 2022*

Berdasarkan Distribusi frekuensi total skor variabel motivasi belajar siswa SMA Negeri 1 Sungai Pua terlihat total rerata skor 3,6 yang menyatakan bahwa motivasi belajar siswa termasuk kedalam kategori baik. Indikator dalam variabel motivasi belajar siswa mendapat nilai terendah pada indikator kemampuan belajar

dengan total rerata 3,5 yang termasuk kedalam kategori sedang. Sedangkan nilai tertinggi yaitu pada indikator cita-cita dengan rata-rata 3,9, kondisi siswa, kondisi lingkungan, unsur-unsur dinamis dalam belajar, upaya guru membelajarkan siswa dengan rerata yang sama yaitu 3,6 yang termasuk ke dalam kategori baik.

Berdasarkan data distribusi frekuensi data motivasi belajar siswa kelas X IPS SMAN 1 Sungai Pua menunjukkan 31,71% dari kelompok responden yang memiliki skor dibawah rata-rata, 46,34% responden berada pada kelompok rata-rata dan 21,95% responden berada diatas kelompok rata-rata.

Pengujian analisis regresi linear

#### a. Uji Normalitas

Berdasarkan pengujian normalitas dengan menggunakan uji statistic *one sample kolmogorov-smirnov* diperoleh nilai *Kolmogorov-smirnov* yaitu sebesar 0,654 dan *asyp.Sig (2-tailed)* yaitu sebesar 0,786 > signifikansi 5% atau 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa distribusi data variabel hasil belajar Geografi (variabel Y) berdistribusi normal.

#### b. Uji Homogenitas

Berdasarkan pengujian diatas diperoleh nilai *r (probability value/critical value)* sebesar 0,432. Angka ini lebih kecil dari pada *f* tabel  $\alpha$  0,05 yaitu sebesar 1.547 dengan demikian data homogen.

#### c. linearitas

Berdasarkan hasil pengujian diatas diperoleh nilai *deviation from linearity* sebesar 0,781.kriteria pengambilan keputusan dengan *Sig* sebesar 0,781 menyatakan bahwa  $0,781 > 0,05$ . Maka keputusan yang diambil adalah kedua variabel dalam penelitian ini memiliki hubungan yang linear. Dengan kata lain variabel terikat hasil belajar siswa dapat diestimasi oleh variabel bebas motivasi belajar siswa.

#### Pengujian hipotesis

Pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar geografi siswa SMA Negeri 1 Sungai Pua. Hipotesis yang diajukan adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar Geografi siswa. hasil analisis pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar Geografi di kelas X IPS SMAN 1 Sungai Pua diperoleh seperti pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.** Hasil analisis regresi linear sederhana antara motivasi belajar terhadap hasil belajar geografi

Variabel	Koefisien Regresi	Standar Deviasi	t	Pengujian hipotesis	
				Hitung	Tabel
				$\alpha = 0,05$	$\alpha = 0,01$
X	0,304	0,100	3,044	1,99	2,37
Constanta			= 16,399		
Standard Error of Est			= 8,692		
R squared			= 0,104		
R			= 0,322		

*Sumber: Pengolahan Data Primer 2022*

Berdasarkan analisis regresi linier sederhana terhadap data penelitian diperoleh koefisien regresi sebesar 0,304 dan konstanta sebesar 16,399. Dengan demikian bentuk hubungan antara kedua variabel tersebut dapat disajikan dalam bentuk persamaan:  $\hat{Y} = 16,399 + 0,304X$ . hasil pengujian melalui uji t diperoleh t hitung 3,044 sedangkan t tabel pada taraf kepercayaan  $\alpha = 0,01$  sebesar 2,37. Kekuatan hubungan sebesar 0,322 antara motivasi belajar terhadap hasil

belajargeografi siswa. Kekuatan hubungan tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa memberikan kontribusi sebesar 10,4%. Dengan demikian terbukti bahwa koefisien korelasi tersebut berarti bahwa hipotesis yang diajukan diterima.

Untuk mengetahui derajat keberartian persamaan regresi tersebut selanjutnya diuji menggunakan uji F, hasilnya adalah seperti tabel berikut

**Tabel 4.** Analisis varians variabel motivasi belajar terhadap hasil belajar geografi

sumber	Sum of Square	DF	Mean Square	F	F tabel	
					$\alpha = 0,05$	$\alpha = 0,01$
Regression	699,805	1	699,805	9,264	3,96	6,96
residual	6043,476	80	75,543			
Total	6743,280	81				

*Sumber: Pengolahan Data Primer 2022*



Bentuk persamaan regresi, diperoleh  $F_{hitung}$  9,264 harga ini lebih besar jika dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  pembilang 1 dan penyebut 80 pada taraf kepercayaan  $\alpha = 0,05$  sebesar 3,96 dan  $\alpha = 0,01$  sebesar 6,96. Dengan

demikian koefisien regresi tergolong signifikan karena  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$ .

**Tabel 5.** Analisis keberartian koefisien korelasi variabel motivasi belajar terhadap hasil belajar Geografi

$r_{xy}$	r tabel pada taraf signifikan	
	$\alpha = 0,05$	$\alpha = 0,01$
0,322	0,217	0,283

*Sumber: Pengolahan Data Primer 2022*

Hasil perhitungan koefisien korelasi antara variabel motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa sebesar 0,322. Hasil pengujian menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara motivasi belajar siswa dan hasil belajar Geografi siswa. Hal ini terbukti bahwa  $r$  hitung 0,322 lebih besar dari  $r$  tabel  $\alpha = 0,05$  dan  $\alpha = 0,01$ .

Hasil pengujian ini menunjukkan terdapat pengaruh antara motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar Geografi siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Sungai Pua. Artinya motivasi belajar siswa sangat berkaitan dengan hasil belajar Geografi, dengan keeratan hubungan yang tergolong rendah dengan nilai koefisien  $r_{xy}$  sebesar 0,322.

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini ditujukan untuk menentukan arah kekuatan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Penelitian ini melihat hubungan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar geografi di kelas X IPS SMAN 1 Sungai Puar Kabupaten Agam.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil deskripsi data dan hubungan variabel motivasi belajar siswa dengan hasil belajar geografi di kelas X IPS SMAN 1 Sungai Pua Kabupaten Agam yaitu sebagai berikut:

Pertama, distribusi frekuensi data hasil belajar Geografi menunjukkan bahwa terdapat 29,27% dari kelompok responden memiliki skor dibawah rata-rata, 32,93% responden berada pada kelompok rata-rata dan 37,8% responden berada diatas kelompok rata-rata dengan rentang nilai 20 sampai 65. Nilai Geografi siswa kelas X IPS SMAN 1 Sungai Pua masih tergolong rendah jika dibandingkan dengan nilai KKM yaitu 75.

Kedua, distribusi frekuensi data motivasi belajar siswa kelas X IPS SMAN 1 Sungai Pua menunjukkan 31,71% dari kelompok responden yang memiliki skor dibawah rata-rata, 46,34% responden berada pada kelompok rata-rata dan 21,95% responden berada diatas kelompok rata-rata.

Ketiga, untuk kaitan antara motivasi belajar siswa dengan hasil belajar Geografi dikelas X IPS SMAN 1 Sungai Pua Kabupaten Agam, terlihat adanya hubungan yang signifikan serta positif. Artinya semakin tinggi motivasi belajar siswa maka akan semakin tinggi hasil belajar Geografi. Dengan kekuatan  $r = 0,104$ , koefisien korelasi partial 0,322, *hitung* sebesar 3,044.

Maka dapat disimpulkan bahwa tingkat keeratan hubungan motivasi belajar siswa dengan hasil belajar

Geografi siswa adalah rendah dengan nilai koefisien korelasi rxy sebesar 0,322.

## **PENUTUP**

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara motivasi belajar siswa dengan hasil belajar Geografi dikelas X IPS SMAN 1 Sungai Pua Kabupaten Agam, dengan koefisien korelasi rxy sebesar 0,322 yang menunjukkan hubungan rendah antara motivasi belajar siswa dengan hasil belajar Geografi di kelas X IPS SMAN 1 Sungai Pua Kabupaten Agam.

### **SARAN**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat diajukan saran sebagai berikut:

1. Motivasi belajar siswa kelas X IPS di SMA Negeri 1 Sungai Pua tergolong baik. Disarankan kepada siswa agar mempertahankan motivasi belajarnya dan lebih meningkatkan motivasi dalam belajar agar hasil belajarnya juga meningkat. Hasil belajar Geografi siswa kelas X IPS di SMAN 1 Sungai Pua tergolong rendah. Maka disarankan kepada guru untuk

mendorong siswanya agar bisa meningkatkan hasil belajarnya.

2. Karena motivasi belajar siswa kelas X IPS berpengaruh terhadap hasil belajar Geografi siswa kelas X IPS maka disarankan kepada kepala sekolah dan guru agar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena dengan meningkatnya motivasi belajar siswa maka hasil belajar siswa akan meningkat.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Anni, Chatarina Tri, dkk. 2006. *Psikologi Belajar*. Semarang: UPT MKK UNNES
- Hamalik, Oemar. 2003. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sardiman, A.M. 2008. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Garfindo Persada
- Sulistyo-Basuki.2006. *Metode Penelitian*. Jakarta: Wedatama Widya Sastre Dan Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia
- Syah, Muhibbin. 2008. *Psikologi Pendidikan Dan Pendekatan Baru*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.